



Pelaksanaan Program Kalimasada Dalam Upaya Peningkatan Ketertiban Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Kelurahan Tambaksari

Aulia Daisy Arsy Syafitri¹, Sishadiyati²

^{1,2} Univeristas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan

Abstrak

Received: 08 September 2024
Revised: 17 September 2024
Accepted: 25 September 2024

Kesadaran masyarakat untuk selalu melakukan pembaruan dokumen kependudukan menjadi salah satu aspek pemerintah dalam menentukan kebijakan yang akan dilaksanakan. Dokumen kependudukan yang akurat menjadi bagian yang dianalisis oleh pemerintah dalam membuat kebijakan. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat dalam ketertiban administrasi kependudukan sangatlah dibutuhkan. Dalam hal tersebut pemerintah membuat suatu program yaitu “KALIMASADA” yang Dimana merupakan singkatan dari “Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan”. Program ini dilaksanakan secara dor to dor mendatangi rumah warga. Program ini bukan hanya melibatkan petugas Kantor Kelurahan maupun Kecamatan, namun juga melibatkan para Ketua RT, Ketua RW, serta Kader Surabaya Hebat (KSH) dalam menciptakan Kota Surabaya yang sadar dan tertib Administrasi Kependudukan. Pada Wilayah Kelurahan Tambaksari yang memiliki luas 553,92 km² yang meliputi 9 RW dengan 77 RT yang Dimana setiap Ketua RT dan Ketua RW dibantu oleh para Kader Surabaya Hebat (KSH) dalam mewujudkan wilayah sadar administrasi kependudukan, ditambah dengan mahasiswa magang MSIB yang juga membantu dalam proses administrasi kependudukan.

Kata Kunci:

Administrasi, Kependudukan, KALIMASADA

(*) Corresponding Author:

auliadaisy@gmail.com, sishadiyati.ep@upnjatim.ac.id

How to Cite: Syafitri, A. D., & Sishadiyati, S. (2024). Pelaksanaan Program Kalimasada Dalam Upaya Peningkatan Ketertiban Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Kelurahan Tambaksari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 228-236. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13870720>

PENDAHULUAN

Menurut yang tertera pada *website* gis.dispendukcapil (Data per 30 Juni 2023), Kelurahan Tambaksari merupakan salah satu kelurahan yang memiliki 9 RW dengan 77 RT serta berada pada area Surabaya Timur dan berada pada Kecamatan Tambaksari. Kelurahan Tambaksari memiliki luas 335,93 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 19,495 jiwa serta kepadatan penduduk 58 jiwa/km² dengan jumlah perpindahan penduduk sebanyak 277 jiwa. Dengan kepadatan penduduk sebesar 58 jiwa/km², maka Kelurahan Tambaksari harus berupaya dalam melakukan administrasi kependudukan.

Kesadaran warga untuk selalu melakukan pembaruan dokumen kependudukan menjadi salah satu aspek pemerintah dalam menentukan kebijakan yang akan dilaksanakan. Dokumen kependudukan yang akurat menjadi bagian yang dianalisis oleh pemerintah dalam membuat kebijakan. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat dalam ketertiban administrasi kependudukan sangatlah dibutuhkan. Namun, masih terdapat warga yang belum mampu untuk melaksanakan tertib terkait administrasi kependudukan, padahal di zaman

sekarang Administrasi Kependudukan sangatlah penting, pasalnya semua instansi mulai dari Lembaga Pemerintahan sampai Perusahaan Swasta sistem Adminitrasinya menggunakan Identitas Kependudukan.

Oleh karena itu, dalam mewujudkan lingkungan yang tertib administrasi maka pemerintah Kota Surabaya membuat program “KALIMASADA” yang merupakan singkatan dari “Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Admindak”. Program ini diharapkan mampu menjadi salah satu Upaya dalam mewujudkan wilayah yang tertib terhadap administrasi kependudukan. Dalam pelaksanaan KALIMASADA akan dilaksanakan dengan system jemput bola atau juga bisa disebut dengan dor to dor yang Dimana petugas mendatangi rumah warga yang diduga belum tertib terkait administrasi kependudukan.

Pada proses agar kebijakan ini dapat terwujud, maka pemerintah kota Surabaya turut mengikutsertakan dari lingkup terkecil pemerintahan serta yang paling dekat lingkupnya dengan Masyarakat yaitu RT. Selain itu pada setiap kelurahanpun juga terdapat KSH (Kader Surabaya Hebat) yang dimana para KSH tersebutlah yang membantu pihak kelurahan untuk mengetahui keadaan dari masyarakat di wilayah tersebut. Bahkan pemerintah kota Surabaya juga bekerjasama dengan program Kampus Merdeka dengan membuka lowongan untuk mahasiswa pada beberapa instansi di Kota Surabaya, salah satunya yaitu dispendukcapil Surabaya. Kesempatan tersebut bermanfaat bagi para mahasiswa dalam mendapatkan ilmu serta pengalaman dalam dunia kerja, terutama dalam hal pelayanan kepada masyarakat.

METODE

Terdapat 3 tahapan yang dilagunakan dalam melaksanakan program KALIMASADA pada wilayah Kelurahan Tambaksari. Tahapan tersebut yaitu:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan ini diawali dengan melakukan komunikasi terkait program yang akan dilaksanakan kepada pihak kelurahan dan meminta rekomendasi terkait RT maupun RW yang akan menjadi tempat dilaksanakannya Program KALIMASADA ini. Setelah itu melakukan pengumpulan data warga yang belum tertib administrasi kependudukan melalui *website* check.in warga dan memilih menu KALIMASADA.

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah mendapatkan data warga yang belum tertib administrasi kependudukan maka dilakukan koordinasi dengan Ketua RT serta meminta izin untuk melakukan survei pada wilayah tersebut. Selain meminta izin melaksanakan program KALIMASADA, data warga juga akan di periksa oleh Ketua RT. Setelah berkoordinasi dengan Ketua RT, maka penulis turun ke lapangan dengan sistem dor to dor ke rumah warga untuk melaksanakan program KALIMASADA. Setelah melakukan survei, maka penulis merekap data warga dari yang awalnya belum tersurvei menjadi tersurvei.

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, penulis melakukan evaluasi terkait program KALIMASADA yang telah dilakukan. Mulai mengevaluasi terkait kendala selama melakukan program serta solusinya hingga pencapaian yang telah terlaksana dari adanya program KALIMASADA ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumen kependudukan yang akurat dapat menjadi salah satu faktor yang dilihat pemerintah dalam menentukan kebijakan. Oleh karena itu, ketertiban dalam melaksanakan perbaruan dokumen kependudukan menjadi hal yang harus diperhatikan oleh warga maupun pemerintah.

Memanfaatkan *website* check.in warga dapat membantu petugas kelurahan dalam melakukan program KALIMASADA. Pada *website* akun check.in warga kelurahan, kita dapat mengetahui terkait warga yang belum tertib administrasi kependudukan. Dengan adanya *website* tersebut, maka seharusnya ketertiban administrasi kependudukan dapat meningkat. Pada *website* tersebut kita dapat mengetahui terkait warga yang belum tertib administrasi kependudukan maupun warga yang dokumen kependudukannya belum tercatat. Setelah memperoleh data tersebutlah, dapat dilakukan survei kepada warg, sehingga dapat penertiban terkait administrasi kependudukan dapat terlaksana lebih optimal.

1. Tahapan Persiapan

a) Koordinasi Dengan Petugas Kelurahan



Gambar 1 Koordinasi dengan pihak kelurahan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

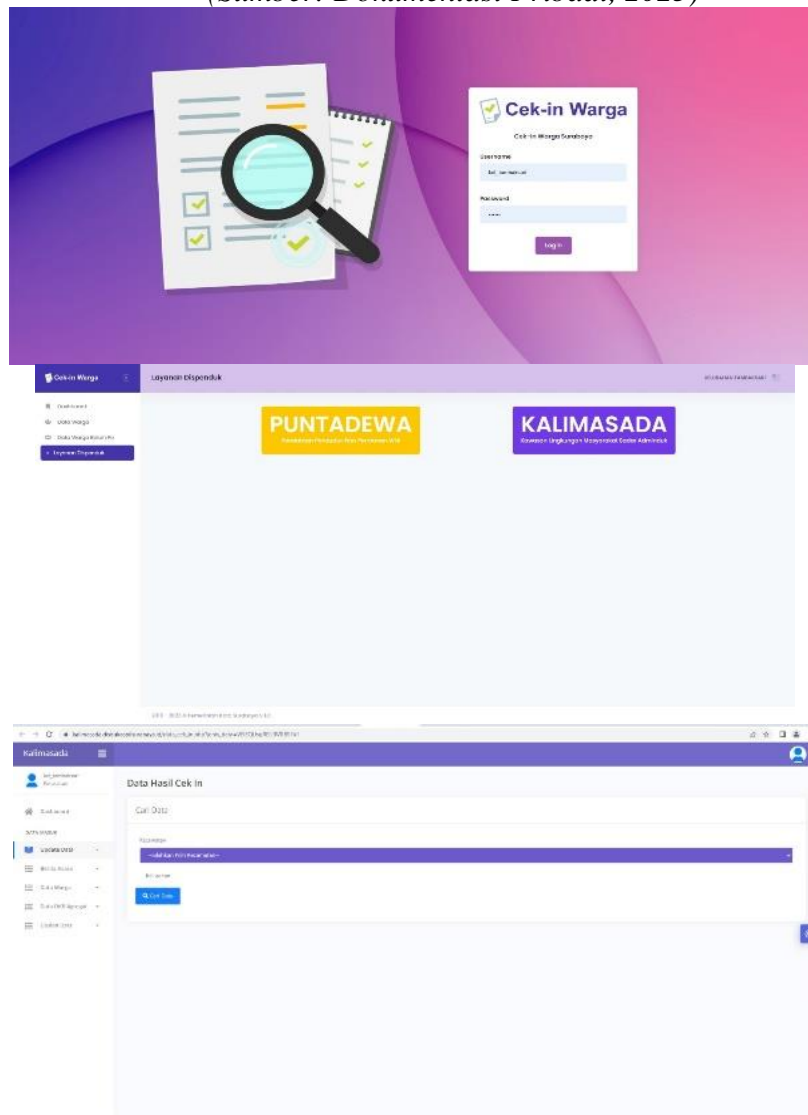
Sebelum melakukan kegiatan program KALIMASADA, penulis melakukan konfirmasi serta koordinasi dengan petugas kelurahan Tambaksari. Penulis menjelaskan jika akan melaksanakan program KALIMASADA yang Dimana penulis akan melaksanakan kegiatan *dor to dor* ke rumah warga membutuhkan data terkait warga yang belum tertib administrasi kependudukan. Penulis juga melakukan konfirmasi bahwasannya memerlukan akun chek.in warga miliki kelurahan untuk mendapatkan data warga yang belum tertib administrasi kependudukan tersebut. Penulis juga melakukan konfirmasi bahwasannya untuk program ini memiliki target 8 RT yang dimana akan dibagi 4 RT untuk penulis dan 4 RT lagi yang akan dilaksanakan oleh *partner* magang penulis.

Setelah mendapatkan izin kegiatan maka penulis berkoordinasi dengan pihak kelurahan terkait RT dan RW mana saja yang sekiranya dapat penulis laksanakan program KALIMASADA. Pihak kelurahan menyarankan beberapa RT pada wilayah RW.06 dikarenakan RW.06 berada tepat di depan Kantor Kelurahan. Penulispun juga diarahkan kepada petugas kelurahan yang bertugas untuk menjaga di balai RW.06.

b) Pengumpulan Data Warga



Gambar 2 : Pencarian Data Melalui Website Check.in Warga
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 3 : Tampilan Website Check.in Warga

Setelah mendapatkan izin dan berkoordinasi, maka penulis melakukan pencarian data melalui website Check.in Warga menggunakan akun kelurahan. Penulis bekerjasama dengan partner penulis dalam melakukan pengumpulan data. Penulis dan partner penulis memilih menggunakan RT. 01, RT.02, RT.03, RT.05, RT.06, RT. 07, RT.08, RT.10. Pada RT.04 dan RT.09 tidak dipilih karena pada data yang masih belum tertib administrasi kependudukan hanya sedikit. Setelah mendapatkan data maka data tersebut di print dan dibawa kepada petugas kelurahan yang ditempatkan di balai RW.06. Setelah itu dilakukan koordinasi terkait pembagian RT oleh petugas kelurahan yang ditempatkan pada balai RW.06. Penulis mendapatkan bagian untuk melaksanakan program KALIMASADA pada RT.02, RT.03, RT.05, dan RT.08.

2. Tahapan Pelaksanaan

a) Permintaan izin dan koordinasi dengan Ketua RT



*Gambar 4 : Koordinasi Dengan Kader Surabaya Hebat (KSH)
(Sumber: Dokumentasi Pribadi,2023)*

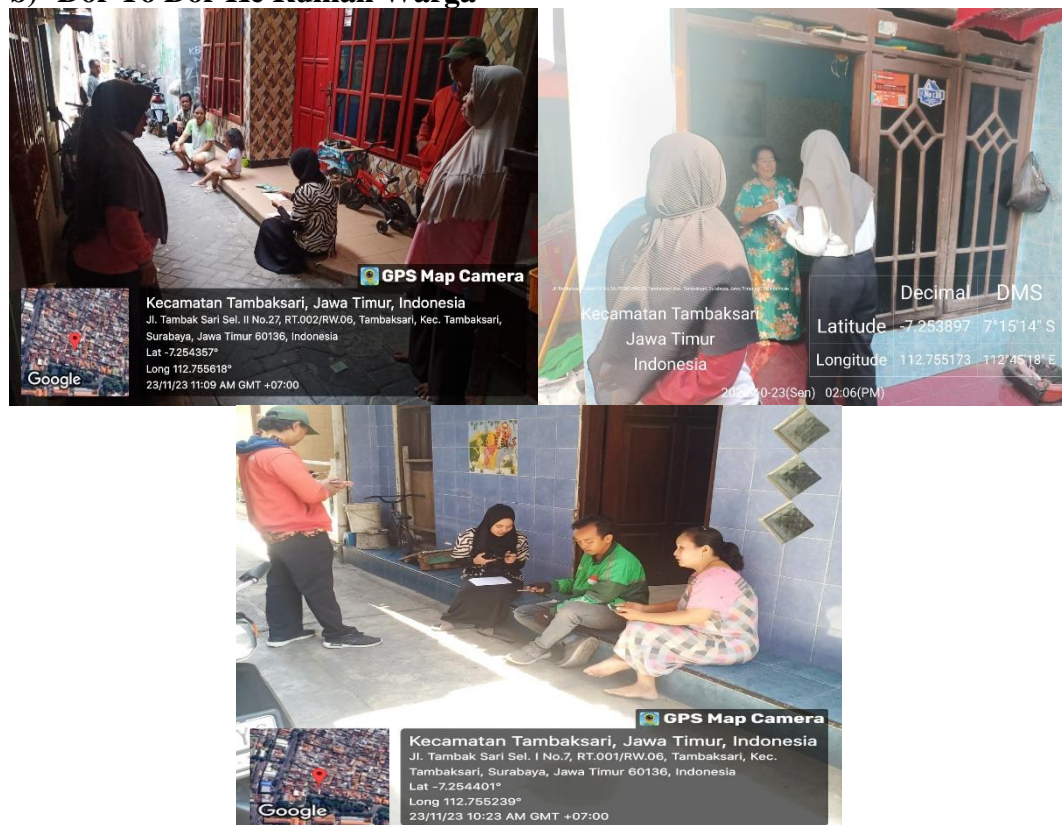


*Gambar 5 : Koordinasi Dengan Ketua RT
(Sumber: Dokumentasi Pribadi,2023)*

Pelaksanaan ini dilaksanakan dua kali, yang pertama yaitu pada tanggal 23 Oktober 2023 dan yang kedua yaitu pada tanggal 23 November 2023. Pada tanggal 23 Oktober 2023 saya melakukan program KALIMASADA pada RT.03 dan RT.08 terlebih dahulu. Selanjutnya pada tanggal 23 November 2023 saya melakukan program KALIMASADA pada RT.02 dan RT.05. Pada tahapan ini saya diantarkan oleh petugas kelurahan yang ditempatkan pada Balai RW.06 kepada Ketua RT, namun pada RT.05 dan RT.03 saya diantarkan kepada Kader Surabaya Hebat (KSH) karena telah menghubungi pihak Ketua RT namun pihak Ketua RT sedang berhalangan, sehingga diarahkan untuk menemui pihak KSH.

Setelah bertemu dengan Ketua RT maupun KSH, maka penulis menjelaskan bahwasanya akan melaksanakan Program KALIMASADA yang dimana penulis telah memiliki data terkait warga yang belum tertib administrasi kependudukan. Sebelum turun langsung ke warga, penulis bertanya terlebih dahulu terkait data yang penulis bawa tersebut apakah ada warga yang sudah pindah maupun tidak diketahui keberadaannya. Setelah itu penulis dan Ketua RT maupun KSH memilah data warga yang sudah pindah, tidak diketahui keberadaannya, serta warga yang memang benar-benar berada di Wilayah RW.06 Kelurahan Tambaksari.

b) Dor To Dor Ke Rumah Warga

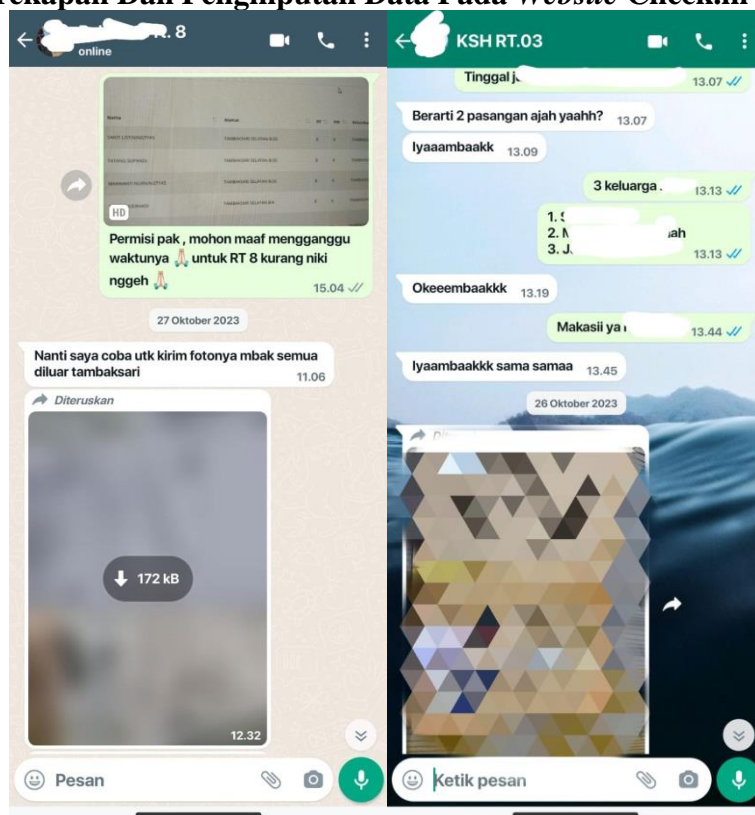


Gambar 6 : Pelaksanaan Dor To Dor Ke Rumah Warga
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023)

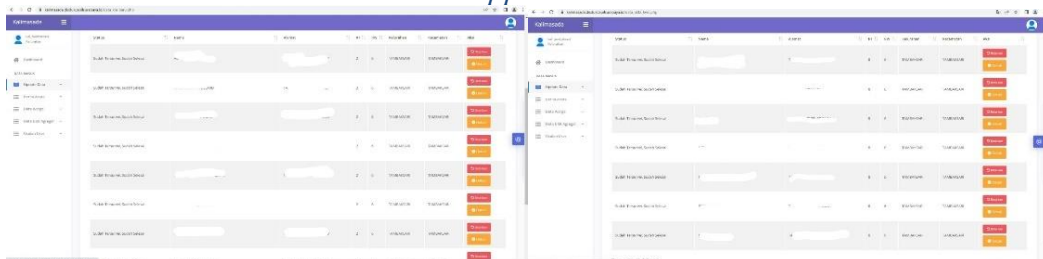
Setelah memilah data, maka selanjutnya penulis melakukan survei langsung turun lapangan melaksanakan dor to dor kepada rumah warga. Penulis mencari dan medatangi rumah warga yang alamatnya tertera pada data yang telah penulis kumpulkan. Setelah menemukan Alamat rumah warga tersebut, maka penulis menjelaskan terkait tujuan penulis mendatangi rumah warga untuk

melakukan survei tentang dokumen administrasi kependudukan. Penulis menanyakan apakah warga telah memiliki ataupun telah melakukan pengurusan terkait dokumen administrasi kependudukan. Jika warga telah memiliki dokumen, maka penulis meminta izin untuk memfoto dokumen kependudukan tersebut. Jika warga telah melakukan pengurusan namun belum jadi, maka penulis meminta izin untuk memfoto kitir pengajuan. Jika ternyata warga belum memiliki dokumen kependudukan, maka penulis menyarankan untuk segera membuat dokumen tersebut serta menjelaskan terkait syarat-syarat untuk membuat dokumen kependudukan. Penulis juga memberikan edukasi kepada warga terkait pentingnya tertib terhadap administrasi kependudukan. Antusias wargapun sangat baik dan justru banyak warga yang bertanya terkait pembuatan dokumen maupun pembaruan dokumen.

c) Perekapan Dan Penginputan Data Pada Website Check.in Warga



Gambar 7 : Chat WhatsApp Terkait Data Belum Tersurvei



Gambar 8 : Data yang telah di-update Pada Website Check.in Warga

Setelah melakukan dor to dor maka dilakukan perekapan data terkait warga yang telah tersurvei dan warga yang belum tersurvei. Ketika terdapat warga yang telah tersurvei serta ada dokumentasi kependudukannya maupun sedang proses dan terdapat kitirnya, maka dilakukan penginputan pada website check.in

warga. Sedangkan warga yang belum tersurvei karena berada diluar rumah ataupun berdomisili luar, maka penulis melakukan konfirmasi dan mengirimkan data warga tersebut baik kepada KSH maupun Ketua RT. Ketua RT maupun KSH akan menghubungi warga dan mengirimkan foto jika warga tersebut telah memiliki dokumen kependudukan.

3. Tahapan Evaluasi

a) Kendala dan Solusi pelaksanaan program

Dalam pelaksanaan suatu program, pastinya memiliki beberapa kendala yang perlu diatasi sehingga dapat berjalan dengan lancar. Hal itu juga terjadi dalam pelaksanaan program KALIMASADA yang dilakukan di wilayah Kelurahan Tambaksari. Berikut beberapa kendala ketika melaksanakan program KALIMASADA dan Solusi yang dilakukan untuk mengatasinya:

- Kendala/Hambatan:
 - 1) Ketua RT sedang ada urusan sehingga tidak dapat ditemui.
 - 2) Beberapa warga berdomisili di luar wilayah Kelurahan Tambaksari.
 - 3) Terdapat beberapa data yang dimana Ketua RT maupun KSH tidak mengetahuinya.
- Solusi:
 - 1) Menemui Kader Surabaya Hebat (KSH) sesuai arahan Ketua RT, sebagai pengganti Ketua RT.
 - 2) Melakukan konfirmasi kepada Pihak KSH maupun Ketua RT terkait warga yang belum tersurvei, lalu KSH maupun Ketua RT menghubungi keluarga maupun warga tersebut terkait dokumen administrasi kependudukan.
 - 3) Dibantu oleh ibu ibu setempat yang mengetahui terkait warga yang ada pada data dan jika memang tidak ada yang mengetahui maka dilakukan pengecekan pada data check.in warga apakah warga tersebut sudah pindah.

b) Capaian dalam melaksanakan program

Penulis melakukan program KALIMASADA terhadap 4 RT di Wilayah RW.06, Kelurahan Tambaksari. Penulis melakukan survei terkait belum rekam baru, belum memiliki KIA, belum memiliki akta kelahiran, diduga meninggal, serta kawin belum tercatat. Berikut data capaian penulis dalam melaksanakan program KALIMASADA pada beberapa RT di RW.06, Kelurahan Tambaksari:

RT	Belum Rekam Baru		Belum Memiliki KIA		Belum Memiliki Akta Kelahiran		Diduga Meninggal		Kawin Belum Tercatat	
	Sebelum Survei	Setelah Survei	Sebelum Survei	Setelah Survei	Sebelum Survei	Setelah Survei	Sebelum Survei	Setelah Survei	Sebelum Survei	Setelah Survei
02	0	0	12	12	0	0	0	0	35	35
03	0	0	15	15	0	0	0	0	27	28
05	0	0	16	16	0	0	0	0	28	31
08	1	1	4	4	0	0	1	1	13	14

Tabel 1 : Capaian Program KALIMASADA

Menurut tabel diatas, bahwasannya dari target 4 RT dengan 5 macam fokus dapat dilihat bahwasannya telah banyak warga yang melakukan update data terkait dokumen kependudukan. Kebanyakan data yaitu pada kasus belum memiliki KIA serta kawin belum tercatat. Setelah dilakukan survei, ternyata data warga belum memiliki KIA sudah dilakukan pengajuan oleh pihak sekolah sedangkan data warga belum kawin tercatat kebanyakan sudah memiliki akta pernikahan namun akta tersebut keluran dari kota selain Surabaya atau akta tersebut telah lama terbit yaitu sekitar tahun sebelum 2000.

KESIMPULAN

Mulai saat berkoordinasi dengan pihak Kelurahan dan mencari data terkait RT dan RW mana yang akan dilaksanakan program KALIMASADA, dapat dilihat bahwasannya warga daerah kelurahan Tambaksari sudah cukup baik terkait ketertiban administrasi kependudukan. Dapat dilihat juga dari tabel bahwasannya dalam target 4 RT dan dengan fokus 5 kasus, sudah banyak warga yang telah tertib dalam administrasi kependudukan. Seperti pada fokus akta kelahiran, dari ke 4 RT yang dilaksanakan program KALIMASADA tidak ada kasus belum memiliki akta kelahiran. Bahkan dari tabel juga dapat dilihat bahwasannya 3 dari 4 RT yang dilakukan program KALIMASADA hanya memiliki kasus belum memiliki KIA serta kawin belum tercatat. Ketika survei pun banyak warga yang ternyata telah memiliki administrasi kependudukan tersebut, namun belum terverifikasi oleh sisten check.in warga.

Antusias Masyarakat dalam adanya program KALIMASADA ini juga sangatlah baik. Bahkan Ketika melaksanakan tahap dor to dor ke rumah warga banyak tetangga dari warga yang bersangkutan menanyakan terkait pembuatan maupun pembaruan dokumen administrasi kependudukan. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya kesadaran terkait ketertiban administrasi kependudukan di wilayah RW.06, Kelurahan Tambaksari cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antasah, P. A. (2022). MENGANALISIS PROGRAM KALIMASADA KOTASURABAYA DARI PERSPEKTIF PRINSIP DASAR BIROKRASI WEBERIAN. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional Vol. 02, No.06*. <https://gis.dukcapil.kemendagri.go.id/peta/>.
- Pristiwati Virjennya Fiyono dan Arimurti Kriswibowo. (3 Juni 2023). Implementasi Web Kalimasada Dalam Kegiatan Peningkatan Ketertiban . *Jurnal Sosiohumaniora Sasanti*.
- Program MSIB Batch 5 sebagai Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Surabaya*. (2023, September 24). Retrieved from Media Mahasiswa Indonesia: <https://mahasiswaindonesia.id/program-msib-batch-5-sebagai-inovasi-pelayanan-administrasi-kependudukan-di-surabaya/>
- Surabaya.go.id*. (2021, November 19). Retrieved from PROGRAM KALIMASADA DILUNCURKAN, EMPAT LAYANAN ADMINDUK DI SURABAYA DAPAT DIURUS MELALUI KETUA RT: <https://surabaya.go.id/id/berita/63677/program-kalimasada-diluncurkan>